



## Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah

Maulidya Berliana Rahmawati<sup>\*1</sup>, Miswan Ansori<sup>2</sup>, Cahyaning Budi Utami<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

Alamat: Jl. Taman Siswa, Pekeng, Kauman, Tahunan, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59451

Korespondensi penulis : [maulidyaberliana05@gmail.com](mailto:maulidyaberliana05@gmail.com)\*

**Abstrac.** *This research aims to find out whether there is an influence of sharia financial literacy and trust on people's interest in saving in sharia financial institutions. The research method used in this research is quantitative with data collection techniques through questionnaires. The object of this research is the people of Tengguli village, the majority of whom are Muslim. The research results show based on multiple linear regression analysis that sharia financial literacy and trust together have a significant influence on the interest in saving of the people of Tengguli village in sharia financial institutions. It is hoped that this research can be a reference for predicting interest in saving based on sharia financial literacy and trust, as well as consideration for financial practitioners in designing effective interventions to increase interest in saving through increasing sharia financial literacy and public trust. It is also hoped that further research can carry out research with a wider range of objects and with more diverse variables.*

**Keywords:** *sharia financial literacy, trust, interest in saving.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat di lembaga keuangan syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Objek penelitian ini adalah masyarakat desa Tengguli yang mayoritas beragama islam. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis regresi linear berganda bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Tengguli di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memprediksi minat menabung berdasarkan literasi keuangan syariah dan kepercayaan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi keuangan dalam merancang intervensi yang efektif untuk meningkatkan minat menabung melalui peningkatan literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat membuat penelitian dengan cakupan objek yang lebih luas serta dengan variabel yang lebih beragam.

**Kata unci:** literasi keuangan syariah, kepercayaan, minat menabung.

### 1. PENDAHULUAN

Topik utama permasalahan pada era globalisasi yang membutuhkan peninjauan lebih lanjut yaitu mengenai perlambatan perkembangan industri keuangan ditengah-tengah masyarakat yang didominasi agama islam. Salah satu negara di dunia yang mayoritas penduduknya beragama islam yaitu Negara Indonesia sejumlah 87,2% dari 269,6 juta jiwa atau 229,62 juta jiwa (Mastuki, 2020), namun ternyata market share industri lembaga keuangan syariah per Desember 2023 hanya baru menyentuh angka 9,36% atau sekitar 25,54 juta penduduk terdaftar di perbankan syariah(OJK, 2023). Definisi dari *market share* yaitu suatu ruang lingkup yang berkaitan dengan pangsa pasar dengan pihak yang menguasainya adalah

perusahaan atau bisa juga didefinisikan sebagai jumlah persentase banyaknya penjualan perusahaan kompetitor dengan penjualan suatu perusahaan pada tempat dan waktu tertentu (Niswah & Tambunan, 2022). Apabila dari hasil perhitungan diperoleh persentase yang tidak lebih dari 10% artinya *market share* suatu lembaga keuangan syariah di lingkungan masyarakat muslim masih dalam kategori rendah. Hal ini mengindikasikan tingkat minat masyarakat Indonesia dalam memakai produk dari lembaga keuangan syariah masih kurang padahal jumlah penduduk muslim di Negara Indonesia sangat tinggi.

Untuk menemukan solusi dari stagnasi perkembangan tersebut beragam hal dapat diupayakan. Namun, sampai saat ini bank konvensional masih mendominasi dibandingkan bank syariah. Faktor utama yang menjadi penyebabnya adalah masyarakat muslim kurang berpartisipasi untuk menyimpan dana di lembaga keuangan syariah, sebagaimana dinyatakan dalam hasil penelitian Firdaus and Alawiyah (2021) yang menjelaskan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah hanya sekedar tahu tentang adanya bank syariah namun tidak mengetahui lebih jauh tentang bank syariah terutama produk-produknya. Kondisi ini mendorong masyarakat enggan atau tidak tertarik dengan lembaga bank syariah dan lebih memilih bank konvensional untuk menyimpan uangnya.

Berdasarkan pendapat Triuspitorini (2019), dalam mengevaluasi tingkat ketertarikan masyarakat dalam menggunakan jasa dari perbankan syariah tidak bisa hanya sebatas meninjau jenis agama yang dianut, misalnya saja masyarakat Negara Indonesia yang mayoritas muslim. Selain dari segi agama, faktor non-ekonomis juga turut terlibat didalamnya. Pihak perbankan harus mengetahui perspektif masyarakat mengenai perbankan untuk memudahkan dalam menentukan strategi dan kebijakan yang sifatnya *market driven*.

Objek yang diimplementasikan dalam penelitian ini berupa data yang diambil dari Desa Tengguli, dimana sebagian besar penduduknya beragama Islam namun tingkat literasi keuangan syariah masih rendah. Padahal indikator yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan lembaga keuangan syariah adalah tingkat kepercayaan masyarakat. Berdasarkan data dari *market share*, didapatkan adanya pemahaman masyarakat yang masih keliru dengan menilai perbankan syariah dan konvensional memiliki kesamaan. Dari beberapa uraian diatas, peneliti tertarik untuk mencoba beberapa variabel yang mempengaruhi minat menabung masyarakat desa Tengguli di lembaga keuangan syariah.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### **Minat Menabung**

Minat merupakan sebuah perasaan yang dialami oleh individu yang dapat berpengaruh dalam tindakannya. Menurut etimologi minat adalah upaya maupun kecakapan dalam menelaah dan menemukan sesuatu. Sementara definisi minat dalam konteks terminologi yaitu kemauan, kesukaan, dan keinginan seorang individu pada suatu hal yang menjadi minatnya (Matondang, 2018). Berdasarkan penjelasan Suharyat (2009) terdapat dua perspektif mengenai definisi minat yaitu yang pertama minat merupakan upaya dan keinginan seseorang untuk belajar sesuatu yang baru. Definisi yang kedua yaitu aspek internal yang memberikan dorongan individu memenuhi tujuan yang sudah ditargetkan. Pada dasarnya minat akan memberikan dorongan kepada individu untuk berperilaku sesuai dengan keinginan yang dipilihnya. Individu sangat berminat pada sesuatu yang membawa keuntungan dan akan semakin berkurang minat tersebut apabila tingkat kepuasan yang dirasakannya menurun.

Terdapat 5 indikator yang mempengaruhi minat menabung seseorang menurut Akmal (2021), yaitu :

- Pengetahuan
- Produk
- Pendapatan
- Religiusitas
- Lokasi

### **Literasi Keuangan Syariah**

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan(2022) mendefinisikan literasi sebagai suatu keyakinan, kompetensi, keahlian, dan wawasan yang memberikan pengaruh terhadap perilaku maupun sikap individu yang nantinya berdampak terhadap peningkatan pengambilan keputusan yang berkualitas dan manajemen keuangan yang optimal agar kesejahteraan keuangan bisa tercapai. OJK mempunyai misi penting dari program literasi keuangan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai penentuan layanan jasa dan produk yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, cara meninjau kewajiban dan hak, cara mengevaluasi risiko dan manfaat, dan cara meyakinkan bahwa layanan jasa dan produk tersebut bisa berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Sugiarti (2023) definisi dari literasi keuangan syariah yaitu wawasan dan informasi yang dimiliki oleh individu terkait perbankan syariah, keuangan, dan ekonomi.

Dampak dari adanya literasi keuangan syariah yaitu memudahkan dalam menentukan perbedaan antara sistem keuangan tradisional dan syariah serta membantu dalam mengambil keputusan yang tepat terutama terkait manajemen keuangan. Sedangkan menurut Syifa *et al*, (1998) definisi literasi keuangan syariah secara konseptual yaitu kemampuan individu dalam melakukan pengelolaan sumber daya keuangan berprinsip syariah dengan berpedoman pada keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya. Prinsip pembiayaan syariah yaitu beriman kepada ketentuan Allah dan terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, gharar dan maysir. Terdapat 4 indikator literasi keuangan syariah menurut David L. Remund yang yaitu:

- Pengetahuan, menjadi salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, pengetahuan berfungsi untuk membantu seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan secara optimal, agar bisa menumbuhkan kesejahteraan.
- Kemampuan, dapat didefinisikan apabila ada seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka orang tersebut akan berpeluang untuk menciptakan sebuah keputusan pengelolaan keuangan yang baik bagi dirinya. Jadi pengambilan sebuah keputusan menjadi salah satu hal yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- Definisi konsep dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi yaitu kecakapan seseorang dalam menelaah asal dari uang tunai yang didapatkan untuk memenuhi kewajiban pembayaran. Sikap juga dikaitkan dengan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan pribadi di masa mendatang dan pembukuan rekening di lembaga keuangan syariah.
- Kepercayaan, tidak semua orang bisa meningkatkan rasa percaya diri dengan merencanakan kebutuhannya dalam jangka panjang.

Hipotesis yang muncul dengan dasar uraian diatas yaitu :

H1: Literasi keuangan syariah mempengaruhi minat menabung secara signifikan

## **Kepercayaan**

Kepercayaan termasuk dalam wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan dari sebuah harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Kepercayaan juga didefinisikan sebagai suatu hal yang penting dan tak terpisahkan bagi sebuah komitmen atau janji. Apabila para pelanggan percaya bahwa penyedia layanan jasa yang mereka gunakan dapat dipercaya dan memiliki derajat integritas yang tinggi maka kepercayaan tersebut akan muncul. Kepercayaan pelanggan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pelanggan dan semua kesimpulan yang dibuat oleh pelanggan tentang

objek, atribut, maupun manfaatnya (Khairunnisa & Mustikawati, 2020). Untuk menarik nasabah agar berminat menabung, lembaga keuangan syariah perlu untuk dapat menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat dalam hal mengelola dananya. Hal yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Pradesyah tahun 2023 bahwa kepercayaan nasabah menjadi faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Dimana hakikatnya bank adalah lembaga yang mengelola dana berdasarkan kepercayaan masyarakat, termasuk bank yang menghimpun dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana dan memberikan pinjaman kepada pihak yang kekurangan dana atau membutuhkan dana. Jika bank syariah bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka otomatis masyarakat akan mengunjungi bank syariah untuk menabung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah dan Purbayati (2020) mengenai “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” menunjukkan bahwa Kepercayaan Masyarakat berpengaruh positif terhadap Minat menabung di bank syariah dengan tingkat signifikansi diatas 5% (signifikan). Maka dapat diasumsikan semakin tinggi tingkat kepercayaan maka berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Hipotesis yang muncul dengan dasar uraian diatas yaitu :

H2 : Kepercayaan mempengaruhi minat menabung secara signifikan.

H3 : Literasi keuangan syariah dan kepercayaan mempengaruhi minat menabung secara signifikan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan aspek behavioristik dan empiris berdasarkan data di lapangan (Zaluchu, 2020). Jenis sumber data yang diimplementasikan dalam penelitian berupa data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung dari responden atau narasumber (Sugiyono, 2020). Adapun metode yang diterapkan peneliti untuk memperoleh data primer dari masyarakat di Desa Tengguli berupa metode kuesioner atau angket. Ditentukan menggunakan teknik probability sampling, untuk memastikan representasi yang adil dari populasi yang berbeda. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat digeneralisasi.

Metode analisis data dalam penelitian ini untuk mengevaluasi sejauh mana dua variabel independen dalam memengaruhi satu variabel dependen yaitu metode analisis regresi linear berganda. Kemudian *software* yang digunakan untuk memudahkan analisis yaitu SPSS.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### Analisis Data Deskriptif

Ada 95 kuisioner yang disebar, responden berasal dari kalangan usia 17-65 tahun. Kuisioner terdiri atas 15 pertanyaan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan minat menabung. Jumlah responden laki-laki dan perempuan masing-masing sejumlah 40 orang dan 55 orang.

##### Analisis Data Validitas dan Realibilitas

Pelaksanaan uji validitas ditujukan untuk menganalisis sejauh mana kuisioner dinyatakan absah atau valid untuk menguji suatu variabel. *Software* yang diterapkan peneliti untuk memudahkan dalam pengujian yaitu SPSS dan dari hasil uji diperoleh adanya kevalidan setiap indikator. Adapun indikasi yang diimplementasikan untuk mengambil keputusan dalam uji validitas yaitu kuisioner dinyatakan valid apabila komponen penilaian (P) dari 1 hingga 9 melebihi nilai  $r_{tabel}$  (0,2017) pada standar signifikansi 5%. Selain dilakukan uji validitas juga dilakukan uji reliabilitas untuk mengevaluasi sejauh mana kuisioner dinyatakan andal dalam pengukuran variabel. Menurut hasil uji didapati adanya nilai *Cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel X1, X2, dan Y secara berurutan senilai 0,828; 0,644; dan 0,815.

##### Uji Asumsi Klasik

Tahapan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, dan setelahnya dilakukan uji analisis regresi berganda. Adapun tujuan dari uji normalitas yaitu menganalisis ada atau tidaknya data yang terdistribusi normal. Metode yang biasa diimplementasikan dalam uji normalitas berupa *Kolmogorov-Smirnov test* dengan *asympt.Sig (2-tailed)* harus melebihi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil uji didapati adanya nilai *asympt.Sig (2-tailed)* melebihi 0,05 yaitu 0,480 artinya data terdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.65831080
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.078
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

Terdapat dua parameter yang terlibat dalam uji multikolinieritas yaitu *tolerance value* yang harus melebihi 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak boleh lebih dari 10. Menurut hasil uji yang direpresentasikan dalam Tabel 2 didapatkan nilai VIF untuk variabel X1 dan X2 sama-sama tidak melebihi 10 yaitu 1,240. Kemudian *tolerance value* untuk variabel X1 dan X2 sama-sama melebihi 0,1 yaitu 0,806. Sehingga kesimpulannya yaitu data terbebas dari gejala multikolinieritas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.836	2.672		3.307	.001		
1 LKS	.424	.106	.401	3.997	.000	.806	1.240
KEPERCAYAAN	.205	.119	.173	1.719	.089	.806	1.240

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

**Gambar 2.** Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan memplotkan grafik antara SRESID dengan ZPRED dimana gangguan heteroskedastisitas akan tampak dengan adanya nilai sig.  $< \alpha$ . Sementara hasil untuk uji heteroskedastisitas sebagaimana dalam gambar 3 diperoleh nilai sig X1 (0.174) dan X2 (0.072)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.782	1.509		3.831	.000
1 KEPERCAYAAN	-.092	.067	-.152	-1.369	.174
LKS	-.109	.060	-.202	-1.823	.072

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Gambar 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS(2024)

## Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan dari hasil analisis diperoleh presentase keragaman variabel Jumlah Minat Menabung (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel literasi Keuangan Syariah (X1) dan Kepercayaan Masyarakat (X2) adalah 25,2% sedangkan 74,8% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.236	1.676

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, LKS

**Gambar 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

### Uji F

Berdasarkan dari hasil analisis didapatkan nilai f hitung (15.488) > f tabel (3.945) dan sig (0.000) < 0.05. maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan/bersama-sama terhadap Y sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	87.037	2	43.519	15.488	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	258.500	92	2.810		
Total	345.537	94			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, LKS

**Gambar 5.** Hasil Uji F

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan penyelidikan yang bermaksud untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Minat Menabung

- a : Konstanta  
 $b_1b_2$  : Koefisien regresi  
 X1 : Literasi Keuangan Syariah  
 X2 : Kepercayaan

2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.836	2.672		3.307	.001
1 LKS	.424	.106	.401	3.997	.000
KEPERCAYAAN	.205	.119	.173	1.719	.089

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

**Gambar 6.** Hasil Uji T dan Analisis Linear Berganda

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

$$Y = 8.836 + 0.424_1X_1 + 0.205_2X_2$$

Konstanta sebesar 8.836 hal ini menunjukkan bahwa apabila X1 dan X2 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar 8.836

Berdasarkan data dari variabel X1 hasil uji regresi ini menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi yang positif dengan nilai  $b = 0.424$ . apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula kenaikan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.424.

Berdasarkan data dari variabel X2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0.205$ . apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula kenaikan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.205.

## Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel berdasarkan parsial berdampak signifikan pada variabel dependen.

- H1 : Berdasarkan dari hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (3.997) > t tabel (1.985) dan sig (0.000) < 0.05, maka disimpulkan Literasi Keuangan Syariah

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa tengguli, H1 diterima dan H0 ditolak.

- H2 : Berdasarkan dari hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (1.719) < t tabel (1.985) dan sig (0.089) > 0.05, maka disimpulkan Kepercayaan Masyarakat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Tengguli, H1 ditolak dan H0 diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung**

Hasil penelitian ini menemukan bahwasannya literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih memahami produk-produk perbankan syariah dan manfaatnya dibandingkan produk konvensional, sehingga lebih tertarik untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Serta berdasar pada nilai beta unstandardized coefficient, literasi keuangan syariah memiliki hasil koefisien regresi sebesar 0,424. Hal tersebut menyatakan bahwa pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat memiliki arah yang positif, sehingga apabila literasi keuangan syariah meningkat, maka keputusan masyarakat dalam menabung di lembaga keuangan syariah juga akan meningkat sebesar 42,4%. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dan sama dengan penelitian yang dilaksanakan Ruwaidah (2020) bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap variable keputusan mahasiswa pada mahasiswa Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang.

### **Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menabung**

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Keberhasilan lembaga keuangan syariah dalam menarik minat menabung juga dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengedukasi masyarakat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan. Edukasi yang efektif dapat meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat dan membangun kepercayaan. Lembaga keuangan syariah perlu melakukan program literasi keuangan yang berkelanjutan dan terstruktur untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Selain itu, transparansi dan kualitas pelayanan juga harus ditingkatkan untuk memperkuat kepercayaan nasabah. Serta berdasarkan nilai beta unstandardized coefficient, yang mana kepercayaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,205. Hal itu menyatakan bahwa keterpengaruhan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat memiliki arah yang positif, sehingga apabila

literasi keuangan syariah meningkat, maka keputusan masyarakat dalam menabung di lembaga keuangan syariah juga akan meningkat sebesar 20,5%.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung**

Berdasarkan data yang diperoleh dari 95 responden, hasil menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang signifikan dengan minat menabung. Literasi keuangan syariah terbukti memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah. Keterkaitan antara literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat menunjukkan bahwa keduanya saling melengkapi dalam mendorong minat menabung. Literasi keuangan yang baik dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah, sementara kepercayaan yang tinggi dapat mendorong masyarakat untuk mencari lebih banyak informasi dan meningkatkan literasi mereka. Dengan demikian, program edukasi yang komprehensif harus mencakup upaya untuk meningkatkan kedua aspek ini secara bersamaan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan kepercayaan masyarakat ( $X_2$ ) bersama-sama menjelaskan 25,2% variasi dalam minat menabung ( $Y$ ). Meskipun angka ini menunjukkan pengaruh yang signifikan, 74,8% variasi lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mungkin berperan penting dalam mempengaruhi minat menabung yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Model regresi linear berganda yang digunakan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan kepercayaan masyarakat ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung. Koefisien regresi untuk literasi keuangan syariah (0.424) lebih tinggi jika dibandingkan dengan kepercayaan masyarakat (0.205), menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah memiliki dampak yang lebih besar terhadap peningkatan minat menabung dibandingkan kepercayaan masyarakat. Ini menegaskan pentingnya pendidikan keuangan syariah dalam mendorong kebiasaan menabung. Sedangkan untuk Hasil uji T menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat secara langsung meningkatkan minat menabung. Sebaliknya, kepercayaan masyarakat meskipun memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan. Ini mungkin menunjukkan bahwa meskipun masyarakat memiliki kepercayaan pada sistem keuangan syariah, hal ini tidak cukup kuat untuk meningkatkan minat menabung secara signifikan tanpa didukung oleh literasi yang memadai.

Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung. Peningkatan literasi keuangan syariah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya menabung dan bagaimana melakukannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang pada gilirannya meningkatkan minat menabung. Di sisi lain, kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah perlu didukung oleh edukasi yang lebih intensif agar dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengetahui pengaruh yang bisa ditimbulkan dari literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat di lembaga keuangan syariah merupakan tujuan dari adanya penelitian ini. Kepercayaan yang merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi minat menabung tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Berbeda dengan literasi keuangan syariah yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung di lembaga keuangan syariah. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk memprediksi minat menabung berdasarkan tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakatnya. Sedangkan secara praktis bagi praktisi keuangan agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merancang intervensi yang efektif dalam meningkatkan minat menabung melalui peningkatan literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat. Ini termasuk pengembangan program edukasi keuangan dan strategi komunikasi yang transparan dan akuntabel.

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada lingkup penelitian, dimana penelitian ini hanya dilakukan di Desa Tengguli, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Keberagaman kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah lain mungkin mempengaruhi hasil penelitian jika diterapkan di lokasi yang berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam dari berbagai daerah lain agar dapat dijadikan untuk perbandingan karena perbedaan kondisi sosial, budaya maupun ekonominya

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung Kelurahan Tamansari ). *Jurnal Ilmiah*, 2(2), 1–16.
- Firdaus, D. F., & Alawiyah, T. (2021). Analisis Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 654. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2161>
- Khairunnisa, A., & Mustikawati, I. (2020). Pengaruh Promosi, Pemahaman Bagi Hasil, Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Profita*, 8(6), 248–253.
- Mastuki. (2020). *Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)*. Kemenag.Go.Id. <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Niswah, K., & Tambunan, K. (2022). Analisis Strategi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Market Share Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1272–1289. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1210>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- OJK. (2022). *Literasi keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan memiliki tujuan,produk dan layanan jasa keuangan>
- OJK. (2023). Desember 2023. *Statistika Perbankan Syariah, Sharia Banking Statistic, December*, 19–119.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi di Bank Islam. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 7(1), 163–173. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v7i1.3568>
- Sugiarti, D. (2023). *Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah ( Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta )*. 9(01), 766–772.
- Sugiyono. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan

Pembelian Mie Instan Merek Indomie Sugiyono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal STIESIA*, 5(4), 11–17.

Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.

Syifa, T., Nanda, F., Wahyu, R., Syariah, P., & Syariah, K. (1998). *TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH: STUDI PADA*. 1(2), 141–152.

Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>

Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>